



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA



POTENSI DESA SEMPAN 2025

Kecamatan pemali kabupaten bangka

Volume 1, 2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Sempan, Agustus 2026
Kepala Desa Sempan



Sastrawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2025	1
POTENSI EKONOMI DESA SEMPAN TAHUN 2025	2
DATA POTENSI DESA 2025	4

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

Potensi Ekonomi Desa Sempan Tahun 2025

Desa Sempan memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama pada sektor perkebunan dan pertanian. Berdasarkan profil desa, tipologi Desa Sempan merupakan desa perkebunan dan desa pertanian yang ditunjukkan oleh sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, serta pedagang. Didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, sektor primer menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat sekaligus memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan desa.

Luas wilayah Desa Sempan mencapai 5.236,90 hektare, dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh perkebunan seluas 2.345 hektare. Selain itu, terdapat kawasan hutan lindung/adat seluas 350 hektare, hutan produksi 200 hektare, lahan permukiman 500 hektare, serta lahan rawa 100 hektare. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Desa Sempan memiliki potensi yang besar dalam pengembangan sektor perkebunan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Komoditas perkebunan yang berkembang di Desa Sempan didominasi oleh kelapa sawit seluas 500 hektare, diikuti tanaman karet seluas 40 hektare, lada seluas 4 hektare, dan kelapa seluas 1 hektare. Selain itu, masyarakat juga membudidayakan berbagai komoditas pertanian, seperti cabai, ubi kayu, terong, dan tomat, serta komoditas buah-buahan yang meliputi pisang, alpukat, duku, jeruk, rambutan, mangga, dan nanas. Keanekaragaman komoditas tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian di Desa Sempan memiliki potensi yang cukup besar untuk terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Pengembangan potensi ekonomi desa juga didukung oleh ketersediaan sarana pendidikan yang memadai. Desa Sempan memiliki 1 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang



memberikan akses pendidikan bagi masyarakat. Keberadaan sarana pendidikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mendukung pengembangan potensi ekonomi desa secara berkelanjutan.

Selain sektor pertanian dan perkebunan, Desa Sempan juga memiliki potensi pada sektor peternakan. Populasi ternak didominasi oleh ayam kampung sebanyak 1.326 ekor, disusul sapi sebanyak 50 ekor dan bebek sebanyak 40 ekor. Keberadaan sektor peternakan tersebut dapat menjadi pendukung ketahanan pangan sekaligus sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Sempan



DATA POTENSI DESA 2025

1. Identitas Desa

1.1	Nama Provinsi	:	Kepulauan Bangka Belitung
1.2	Nama Kabupaten/Kota	:	Bangka
1.3	Nama Kecamatan	:	Pemali
1.4	Nama Desa/Kelurahan	:	Sempan
1.5	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Perbukitan dataran rendah, sedikit bergelombang
2.2	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.3	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Memiliki Kawasan hutan
2.4	Status kawasan hutan/hutan	:	Hutan produksi dan hutan lindung

3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

3.1	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, Sebagian besar
3.2	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan pemerintah
3.3	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
3.4	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
3.6	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
3.7	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
3.8	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
3.9	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.10	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Ada, warga terlibat

3.11	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.12	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas/biomassa/pasang surut/ arus laut) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.13	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.14	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.15	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan

4. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

4.1	Kejadian tanah longsor 2025	:	Tidak ada
4.2	Kejadian Banjir 2025	:	Tidak ada
4.3	Kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	Tidak ada
4.4	Kejadian Kebakaran hutan dan lahan 2025	:	Tidak ada
4.5	Kejadian Kekeringan (lahan) 2025	:	Tidak ada
4.6	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
4.7	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
4.8	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
4.9	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada

5. Pendidikan dan Kesehatan

5.1	Jumlah TK negeri	:	0
5.2	Jumlah TK swasta	:	1
5.3	Jumlah SD negeri	:	3
5.4	Jumlah SD swasta	:	0
5.5	Jumlah SMP negeri	:	1
5.6	Jumlah SMP swasta	:	0
5.7	Jumlah SMA negeri	:	0
5.8	Jumlah SMA swasta	:	0
5.9	Jarak ke SMA terdekat (km)	:	7
5.10	Kemudahan untuk mencapai SMA	:	Sangat mudah
5.11	Jumlah rumah sakit	:	0
5.12	Jarak ke rumah sakit terdekat (km)	:	11 km
5.13	Kemudahan untuk mencapai rumah sakit	:	Mudah

5.14	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
5.15	Jarak ke puskesmas tanpa rawat inap terdekat (km)	:	7 km
5.16	Kemudahan untuk mencapai puskesmas tanpa rawat inap	:	Sangat mudah
5.17	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
5.18	Jumlah tempat praktek bidan	:	2
5.19	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	1
5.20	Jumlah posyandu aktif	:	2
5.21	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	2
5.22	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1

6. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

6.1	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trayek tetap
6.2	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
6.3	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Hanya siang/malam hari
6.4	Ketersediaan angkutan online (memesan Angkutan online)	:	Tidak ada
6.5	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
6.6	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
6.7	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	2
6.8	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3 jenis
6.9	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal sangat kuat
6.10	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/Lite
6.11	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
6.12	Layanan pos keliling:	:	Ada
6.13	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi



7. Ekonomi

7.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada
7.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
7.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
7.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
7.4	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
7.5	Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat (km)	:	12 km
7.6	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	:	0
7.7	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/ Usaha Mikro	:	0
7.8	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	:	0
7.9	Jumlah Koperasi lainnya	:	0
7.10	Fasilitas Kredit Unit Desa (KUD)	:	Ada
7.11	Fasilitas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	:	Tidak ada
7.12	Fasilitas Kredit Usaha Kecil (KUK)	:	Tidak ada
7.13	Fasilitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	:	Tidak ada
7.14	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
7.15	Jarak untuk mencapai pertokoan terdekat (km)	:	13 km
7.16	Kemudahan untuk mencapai pertokoan terdekat	:	Mudah
7.17	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
7.18	Jarak untuk mencapai pasar dengan bangunan permanen terdekat (km)	:	16 km
7.19	Kemudahan untuk mencapai pasar dengan bangunan permanen	:	Mudah
7.20	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
7.21	Jarak untuk mencapai pasar dengan bangunan semi permanen terdekat (km)	:	12 km
7.22	Kemudahan untuk mencapai pasar dengan bangunan semi permanen terdekat	:	Mudah
7.23	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	2
7.24	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	1
7.25	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0

7.26	Jarak untuk mencapai restoran/rumah makan terdekat (km)	:	16 km
7.27	Kemudahan untuk mencapai restoran/rumah makan terdekat	:	Mudah
7.28	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	55
7.29	Jumlah Hotel	:	0
7.30	Jarak untuk mencapai hotel terdekat (km)	:	13km
7.31	Kemudahan untuk mencapai hotel	:	Mudah
7.32	Jumlah Penginapan	:	0
7.33	Jarak untuk mencapai penginapan terdekat (km)	:	16 km
7.34	Kemudahan untuk mencapai penginapan	:	Sangat mudah
7.35	Jumlah Toko/warung kelontong	:	49
7.36	Sumber penghasilan utama Sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian
7.37	Jenis sub sektor utama Sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Tanaman Perkebunan
7.38	Komoditas utama dari sub sektor utama Sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	3111
7.39	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	22
7.40	Jumlah sentra industri	:	0
7.41	Keberadaan produk barang unggulan/utama desa/kelurahan	:	Ada
7.42	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan (makanan)	:	Sambal Serai
7.43	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan (minuman)	:	Sauki

8. Keuangan dan Aset Desa

8.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Ada, diperbaharui
8.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
8.3	Jumlah unit usaha BUMDes	:	7 unit
8.4	Tanah kas desa/ulayat	:	Ada
8.5	Tambatan Perahu	:	Tidak ada
8.6	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Ada
8.7	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
8.8	Hutan milik desa	:	Ada

8.9	Mata air milik desa	:	Ada
8.10	Tempat wisata/pemandian umum	:	Ada
8.11	Aset lainnya milik desa	:	Tidak ada

9. Penggunaan Lahan Desa

9.1	Luas wilayah Desa Sempan	:	5.236,90 Ha
9.2	Luas perkebunan	:	2.345,00 Ha
9.3	Luas permukiman	:	500,00 Ha
9.4	Hutan lindung/adat	:	350,00 Ha
9.5	Hutan produksi	:	200,00 Ha
9.6	Tanah rawa	:	100,00 Ha

10. Komoditas Pertanian, Perkebunan, dan Perternakan

10.1	Kelapa sawit	:	500 Ha
10.2	Karet	:	40 Ha
10.3	Lada	:	4 Ha
10.4	Kelapa	:	1 Ha
10.5	Cabai	:	6,20 Ha
10.6	Ubi kayu	:	4,50 Ha
10.7	Terong	:	2,30 Ha
10.8	Tomat	:	0,40 Ha
10.9	Ayam kampung	:	1.326 ekor
10.10	Sapi	:	50 ekor
10.11	Bebek	:	40 ekor
10.11	Burung puyuh	:	15 ekor





DATA

Mencerdaskan Bangsa